

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian untuk studi kasus ini di Rumah Kosasih di Jalan Shinano IX Blok A 9 No 20 , Cakung Timur, Cakung Jakarta Timur . Lingkungan sekitar yang ramah dan aman, serta lokasi yang terletak tidak jauh dari Banjir kanal Timur. Terdapat 1 kamar tidur, 2 buah tempat tidur, satu ruang makan, 2 buah kamar mandi, satu buah kantor, dan ada halaman. Dengan demikian lokasi ini sangat mendukung untuk peneliti maupun partisipan untuk melakukan terapi agar memperoleh hasil yang diinginkan.

4.2 Gambaran Diri Partisipan

Partisipan adalah seorang laki-laki lansia berusia 76 tahun yang tinggal di Pondok Kelapa No5 RT. 008 RW.006. Partisipan mengaku mengalami gangguan berkemih akibat pembesaran prostat . Partisipan merupakan pasien rawat jalan Rumah Sakit RSCM Jakarta Pusat. Partisipan sering mengeluh gangguan berkemih, terkadang sampai sakit pada saat mengeluarkan air seni diwaktu berkemih. Ciri-ciri fisik partisipan adalah postur tubuh kurus, berambut tipis rontok berwarna hitam beruban, kulit kuning tidak segar, lembab segar, dan ada tanda dimuka akibat penuaan di kulit dan tidak ada perubahan patologis, mimik muka tidak semangat dan

warna wajahnya kuning. Keluhan lain yang dirasakan oleh partisipan sakit pinggang atau nyeri .

4.3 Hasil Observasi Pada Partisipan

Observasi dilakukan di Klinik SS dilakukan tanggal **ASUHAN AKUPUNKTUR PADA KLIEN DENGAN GANGGUAN BERKEMIH AKIBAT PEMBESARAN PROSTAT DI KLINIK “SS** yang dilakukan pada tanggal 11 April 2021.

4.3.1 Observasi Kegiatan Dan Kehidupan Partisipan Sehari-hari

Observasi kunjungan pertama dimulai pukul 16.00-18.00 WIB. Partisipan merasakan keluhan utama susah kencing dan rasa nyeri pinggang dan lemah lutut pada saat buang air kecil, sulit tidur, serta rasa pusing di kepala dengan keadaan kulit wajah partisipan berwarna kuning lesu dan mimik tidak semangat .Dan aktivitas partisipan saat ini adalah sebagai lansia yang berdagang . Sebelumnya partisipan sudah pernah kedokter sebanyak 4 kali dan hanya dikasih resep obat untuk melancarkan untuk mengurangi pembengkakan saluran kencing untuk memperlancar buang air kecil dan belum pernah melakukan tindakan terapi apapun.

4.3.2 Observasi Hubungan Partisipan Dengan Peneliti

Selama peneliti melakukan penelitian partisipan sangat menyambut dengan baik. Hubungan partisipan dengan peneliti adalah pasien di Pondok Kelapa. Selain itu peneliti kagum dengan semangat partisipan

untuk mengikuti proses terapi dan mendengarkan apa yang dikatakan oleh peneliti.

4.3.3 Observasi Partisipan Berdasarkan Chinese Medicine

Hal yang ingin di ketahui; 1) Hasil pemeriksaan pengamatan; 2) Keluhan utama yang di rasakan partisipan.

4.3.3.1 Terapi Pertama Pada Tanggal 11 April 2021

1. Hasil pemeriksaan pengamatan

Pada awal kunjungan, didapatkan data dari pemeriksaan Shen berupa cahaya mata tidak bercahaya, warna wajah kuning lesu, mimik muka kurang segar, kesadaran jelas **terang**, bahasa terang jelas dan bicara jelas dan lantang, kondisi otot daging keras dan gerak cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan data warna kulit wajah kekuningan, kulit tidak segar tidak bersisik, dan terdapat flek dipipi sebelah kanan dan kiri dan ada tahi lalat di pipi kiri.

Bentuk tubuh partisipan tinggi sedang kurus berotot, ketika berdiri tegak. Ketika berjalan tegak kelurus. Ketika duduk tegak dan ketika berbaring dapat berbaring dengan lurus bebas kesegala arah.

Bentuk dan kondisi pose kepala simetris, kepala tenggleng ke kiri seimbang dengan bentuk tubuh dan tidak ada benjolan. Gerakan kepala leluasa, dapat bergerak dengan bebas. Rambut berwarna hitam beruban, berbentuk lurus, tipis serta lembab. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik kurang semangat.

Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus ditengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku dan tidak lemas.

Warna sclera mata putih kemerahan, bentuk mata kiri dan kanan tidak simetris, tidak melotot, gerakan mata leluasa dapat bergerak dengan bebas. Sedangkan telinga berwarna putih pucat dan segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung simetris, mancung, warna kuning dan tidak ada cairan keluar dari hidung.

Mulut dan bibir partisipan berwarna kemerahan dan segar, gusi berwarna merah muda dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi.

Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Untuk kulit berwarna kuning langsung, segar dan berminyak bentuk luar tidak ada luka serta tidak didapatkan adanya perubahan pathologis yang berupa chickenpox, spot / rash, miliaria alba, carbuncle, cellulitis, furuncle, ataupun boil.

Otot lidah gemuk, berwarna merah tua, leluasa nadi bawah kebiruan.

Selaput lidah tipis, berwarna putih, dan lembab.tidak bersih dan kotor putih.

2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara lancar, lantang , bicara jelas dan nyambung, pernafasan halus, tidak ada bersin dan tidak batuk, tidak ada muntah dan mual, tidak ada cegukan tapi ada sendawa, tidak menarik nafas panjang, dan tidak

terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan penciuman (olfaksi) ada bau mulut tapi tidak ditemukan adanya bau hidung, keringat, badan, ataupun bau dari bahan ekskresi.

3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan di area keluhan, tidak ada benjolan, dan pada perabaan titik khusus, tidak ditemukan adanya kelainan. Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi umum Xu/kosong dan lemah dan nadi khusus berupa nadi Chi kanan dalam dan Guan kanan dalam.

4. Hasil Wawancara Kunjungan Pertama

Sebelum dilakukan terapi, partisipan dimintai data diri terlebih dahulu dan didapatkan data sebagai berikut: partisipan seorang laki-laki lansia berusia 76 tahun yang tinggal di Taman Malaka Selatan No.5. Dengan keluhan utama susah kencing dan rasa nyeri pinggang dan lemah lutut pada saat buang air kecil .

Keluhan ini sudah hampir 6 bulan, terjadinya perlahan, susah kencing dan rasa nyeri pinggang dan lemah lutut pada saat buang air kecil. Selama ini partisipan hanya meminum obat dari dokter selama 3 bulan dan belum melakukan terapi apapun.

Untuk kondisi kesehatan dahulu partisipan mengatakan bila pernah flek diparu-paru akibat kebanyakan merokok, tidak pernah terkena atau tertular penyakit apapun.

Dalam sejarah pola hidup dan tempat tinggalnya partisipan lahir di Pontianak, tempat tinggal sekarang di Taman Malaka Selatan. Aktifitas sehari-hari di dagang, suka angkut semen, pasir serta mengendari mobil sendiri sekitar jam 07.00 bangun jam 16.00 sore. Pola makan dan minum teratur makan bubur pagi jam 6.00, makan siang teratur jam 12.00 dan makan sore jam 18.00. Suka makan panas dan dingin serta suka makan mie dan makan yang berminyak , serta makanan yang pedas yaitu sambal, menikah. Dan kondisi kejiwaan partisipan Suka banyak berpikir dan takut mati karena teman- teman dan saudara sudah pada meninggal ,dan sejarah keluarga ayah dan ibu memiliki riwayat diabetes.

Untuk gejala penyakit sekarang partisipan tidak ada masalah karena kerja lelah setiap hari lebih suka hangat karena kalau dingin mau kencing tapi susah kencing. Berkeringat saat bekerja, Keringat keluar sesuai dengan air yang diminum. Adapun rasa (keluhan) pada bagian tubuh yang dirasakan terdapat keluhan Kadang pusing jika susah buang air kecil, Perut tidak kembung dan dada tidak sesak. BAB setiap hari 1 kali, cenderung berbentuk padat, dan tuntas, dan warnanya kuning kecoklatan, tidak berbau. BAK setiap 8 kali sehari kuning tapi tidak berbau, volume normal, susah BAK. Nafsu makan sedang dan cenderung suka manis, makan pedas, banyak minum, cenderung suka hangat. Tidak ada masalah pada pendengaran dan penglihatan silinder. Kadang gampang tidur dan kadang susah tidur. Masih sering haus.

5. K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 1 minggu sekali , prognosis baik. Adapun anjuran dan sarannya yaitu : . Jangan makan cabe, gorengan, biskuit, roti, santan; Makan yang bergizi kaldu, soup ikan, ayam, telur; Rebus kacang hijau, tambah jali-jali; Rebus kayu manis dan minum airnya supaya limpa dan hati tidak panas yang rutin serta jangan terlalu banyak berpikir dan takut.

4.3.3.2 Terapi Kedua Pada Tanggal 17 April 2021

1. Hasil pemeriksaan pengamatan

Pada terapi kedua, didapatkan data dari pemeriksaan Shen berupa cahaya mata tidak bercahaya, warna wajah kuning lesu, mimik muka kurang segar dan lesu, kesadaran jelas terang, bahasa terang jelas dan bicara lantang, kondisi otot daging keras dan gerak cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan data warna kulit wajah kekuningan, kulit tidak segar tidak bersisik, dan terdapat flek dipipi sebelah kanan dan kiri dan ada tahi lalat di pipi kiri.

Bentuk tubuh partisipan tinggi sedang kurus berotot, ketika berdiri tegak. Ketika berjalan tegak lurus. Ketika duduk tegak dan ketika berbaring dapat berbaring dengan lurus bebas kesegala arah.

Bentuk dan kondisi pose kepala lonjong, simetris, kepala tengglang ke kiri dengan bentuk tubuh dan tidak ada benjolan. Gerakan kepala leluasa, dapat bergerak dengan bebas. Rambut berwarna hitam beruban, berbentuk lurus, tipis serta lembab. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik kurang semangat.

Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus ditengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku dan tidak lemas.

Warna sclera mata putih kemerahan, bentuk mata kiri dan kanan tidak simetris tidak melotot, gerakan mata leluasa dapat bergerak dengan bebas. Sedangkan telinga berwarna putih simetris dan segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung simetris, dan mancung, warna kuning dan tidak ada cairan keluar dari hidung.

Mulut dan bibir partisipan berwarna kemerahan muda dan segar, gusi berwarna merah muda dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi. Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi. Untuk kulit berwarna putih pucat dan segar dan tidak didapatkan adanya perubahan pathologis yang berupa chickenpox, spot / rash, miliaria alba, carbuncle, cellulitis, furuncle, ataupun boil.

Otot lidah gemuk, berwarna merah tua, Gerakan leluasa nadi dibawahlidah kebiruan . Selaput lidah tipis, berwarna putih, dan lembab, tidak bersih

2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara lancar lantang , bicara jelas dan nyambung, pernafasan halus, tidak ada bersin dan batuk, tidak ada muntah dan mual, tidak ada cegukan atau tidak sendawa, tidak menarik nafas panjang, dan tidak terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan penciuman (olfaksi) , tidak

ditemukan ada bau mulut, hidung, keringat, badan, ataupun bau dari bahan ekskresi.

3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan di area keluhan, tidak ada benjolan, dan pada perabaan titik khusus, tidak ditemukan adanya ada kelainan. Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi umum Xu/ kosong dan lemah dan nadi khusus berupa nadi Chi kanan dalam dan Guan kanan dalam.

4. Hasil wawancara

Pada terapi kedua, partisipan mengatakan susah buang air kecil/ kencing tidak lancar mulai berkurang. Berkurang rasa nyeri pinggang dan lemah lutut pada saat mau buang air kecil. Untuk kondisi kejiwaan masih Suka berpikir dan takut mati karena teman-teman dan saudara sudah pada meninggal. Masih kadang kepala masih pusing Kadang gampang tidur dan kadang susah tidur. Panas lembab dilidah sudah tidak kuning lagi. Masih sering haus.

5. K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 1 minggu sekali , prognosis baik. Adapun anjuran dan sarannya yaitu : . Jangan makan cabe, gorengan, biskuit, roti, santan; Makan yang bergizi kaldu, soup ikan, ayam, telur; Rebus kacang hijau,

tambah jali-jali; Rebus kayu manis dan minum airnya supaya limpa dan hati tidak panas yang rutin serta jangan terlalu banyak berpikir dan takut.

4.3.3.3 Terapi Ketiga Pada Tanggal 25 April 2021

1. Hasil pemeriksaan pengamatan

Pada terapi ketiga, didapatkan data dari pemeriksaan Shen berupa cahaya mata tidak bercahaya, warna wajah kuning lesu, mimik muka kurang segar dan lesu, kesadaran jelas terang, bahasa terang jelas dan bicara lantang, kondisi otot daging keras dan gerak cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan data warna kulit wajah kekuningan, kulit tidak segar tidak bersisik, dan terdapat flek dipipi sebelah kanan dan kiri dan ada tahi lalat di pipi kiri.

Bentuk tubuh partisipan tinggi sedang kurus berotot, ketika berdiri tegak. Ketika berjalan tegak lurus. Ketika duduk tegak dan ketika berbaring dapat berbaring dengan lurus bebas kesegala arah.

Bentuk dan kondisi pose kepala lonjong, simetris, kepala tenggleng ke kiri dengan bentuk tubuh dan tidak ada benjolan. Gerakan kepala leluasa, dapat bergerak dengan bebas. Rambut berwarna hitam beruban, berbentuk lurus, tipis serta lembab. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik kurang semangat.

Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus ditengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku dan tidak lemas.

Warna sclera mata putih kemerahan, bentuk mata kiri dan kanan tidak simetris tidak melotot, gerakan mata leluasa dapat bergerak dengan bebas. Sedangkan telinga berwarna putih simetris dan segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung simetris, dan mancung, warna kuning dan tidak ada cairan keluar dari hidung.

Mulut dan bibir partisipan berwarna kemerahan muda dan segar, gusi berwarna merah muda dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi.

Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Untuk kulit berwarna putih pucat dan segar dan tidak didapatkan adanya perubahan pathologis yang berupa chickenpox, spot / rash, miliaria alba, carbuncle, cellulitis, furuncle, ataupun boil.

Otot lidah gemuk, berwarna merah tua, Gerakan leluasa nadi dibawah lidah kebiruan . Selaput lidah tipis, berwarna putih, dan lembab, tidak bersih

2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara lancar, lantang , bicara jelas dan nyambung, pernafasan halus, tidak ada bersin dan tidak batuk, tidak ada muntah dan mual, tidak ada cegukan, tidak ada sendawa, tidak menarik nafas panjang, dan tidak terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan penciuman (olfaksi) tidak ditemukan ada bau mulut, hidung, keringat, badan, ataupun bau dari bahan ekskresi.

3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan di area keluhan, tidak ada benjolan, dan pada perabaan titik khusus, tidak ditemukan adanya ada kelainan. Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi umum Xu/kosong dan lemah dan nadi khusus berupa nadi Chi kanan dalam dan Guan kanan dalam.

4. Hasil wawancara

Pada terapi ketiga, partisipan mengatakan kadang lancar dan kadang tidak lancar buang air, sudah tidak ada rasa nyeri pinggang dan lemah lutut pada saat mau buang air kecil. Kadang pusing jika susah buang air kecil. Untuk kondisi kejiwaan masih Suka berpikir . Kadang gampang tidur dan kadang susah tidur. Masih sering haus .

5. K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 1 minggu sekali , prognosis baik. Adapun anjuran dan sarannya yaitu : . Jangan makan cabe, gorengan, biskuit, roti, santan; Makan yang bergizi kaldu, soup ikan, ayam, telur; Rebus kacang hijau, tambah jali-jali; Rebus kayu manis dan minum airnya supaya limpa dan hati tidak panas yang rutin serta jangan terlalu banyak berpikir dan takut.

4.3.3.4 Terapi Keempat Pada Tanggal 1 Mei 2021

1. Hasil pemeriksaan pengamatan

Pada terapi keempat, didapatkan data dari pemeriksaan Shen berupa cahaya mata bercahaya, warna wajah kuning, mimik muka segar, kesadaran jelas terang, bahasa terang jelas dan bicara lantang, kondisi otot daging keras dan gerak cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan data warna kulit wajah kekuningan, kulit segar tidak bersisik, dan terdapat flek dipipi sebelah kanan dan kiri dan ada tahi lalat di pipi kiri.

Bentuk tubuh partisipan tinggi sedang kurus berotot, ketika berdiri tegak. Ketika berjalan tegak lurus. Ketika duduk tegak dan ketika berbaring dapat berbaring dengan lurus bebas kesegala arah.

Bentuk dan kondisi pose kepala lonjong, simetris, kepala tenggleng ke kiri dengan bentuk tubuh dan tidak ada benjolan. Gerakan kepala leluasa, dapat bergerak dengan bebas. Rambut berwarna hitam beruban, berbentuk lurus, tipis serta lembab. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik kurang semangat.

Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus ditengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku dan tidak lemas.

Warna sclera mata putih kemerahan, bentuk mata kiri dan kanan tidak simetris tidak melotot, gerakan mata leluasa dapat bergerak dengan bebas.

Sedangkan telinga berwarna putih simetris dan segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga.

Bentuk hidung simetris, dan mancung, warna kuning dan tidak ada cairan keluar dari hidung.

Mulut dan bibir partisipan berwarna kemerahan muda dan segar, gusi berwarna merah muda dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi.

Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Untuk kulit berwarna putih pucat dan segar dan tidak didapatkan adanya perubahan pathologis yang berupa chickenpox, spot / rash, miliaria alba, carbuncle, cellulitis, furuncle, ataupun boil.

Otot lidah gemuk, berwarna merah tua, Gerakan leluasa nadi dibawah lidah kebiruan . Selaput lidah tipis, berwarna putih, dan lembab, bersih .

2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara lancar lantang , bicara jelas dan nyambung, pernafasan halus, tidak ada bersin dan batuk, tidak ada muntah dan mual, tidak ada cegukan atau tidak sendawa, tidak menarik nafas panjang, dan tidak terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan penciuman (olfaksi) , tidak ditemukan ada bau mulut, hidung, keringat, badan, ataupun bau dari bahan ekskresi.

3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan di area keluhan, tidak ada benjolan, dan pada perabaan titik khusus, tidak ditemukan adanya ada kelainan. Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi umum Xu/kosong dan lemah dan nadi khusus berupa nadi Chi kanan dalam dan Guan kanan dalam.

1. Hasil wawancara

Pada terapi keempat, partisipan mengatakan kadang lancar dan kadang tidak lancar buang air,. Kepala sudah tidak pusing. Untuk kondisi kejiwaan masih Suka berpikir. Dari terapi ketiga pasien sudah mulai mudah tidur . Masih sering haus berubah menjadi kadang haus .Selaput lidah bersih

5. K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 1 minggu sekali , prognosis baik. Adapun anjuran dan sarannya yaitu : . Jangan makan cabe, gorengan, biskuit, roti, santan; Makan yang bergizi kaldu, soup ikan, ayam, telur; Rebus kacang hijau, tambah jali-jali; Rebus kayu manis dan minum airnya supaya limpa dan hati tidak panas yang rutin serta jangan terlalu banyak berpikir dan takut.

4.3.3.5 Terapi Kelima Pada Tanggal 8 Mei 2021

1. Hasil pemeriksaan pengamatan

Pada terapi kelima, didapatkan data dari pemeriksaan Shen berupa cahaya mata bercahaya, warna wajah kuning, mimik muka segar, kesadaran jelas terang, bahasa terang jelas dan bicara lantang, kondisi otot daging keras dan gerak cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan data warna kulit wajah kekuningan, kulit segar tidak bersisik, dan terdapat flek dipipi sebelah kanan dan kiri dan ada tahi lalat di pipi kiri.

Bentuk tubuh partisipan tinggi sedang kurus berotot, ketika berdiri tegak. Ketika berjalan tegak lurus. Ketika duduk tegak dan ketika berbaring dapat berbaring dengan lurus bebas kesegala arah.

Bentuk dan kondisi pose kepala lonjong, simetris, kepala tengglang ke kiri dengan bentuk tubuh dan tidak ada benjolan. Gerakan kepala leluasa, dapat bergerak dengan bebas. Rambut berwarna hitam beruban, berbentuk lurus, tipis serta lembab. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik kurang semangat.

Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus ditengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku dan tidak lemas.

Warna sclera mata putih kemerahan, bentuk mata kiri dan kanan tidak simetris tidak melotot, gerakan mata leluasa dapat bergerak dengan bebas. Sedangkan telinga berwarna putih simetris dan segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung simetris, dan mancung, warna kuning dan tidak ada cairan keluar dari hidung.

Mulut dan bibir partisipan berwarna kemerahan muda dan segar, gusi berwarna merah muda dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi. Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Untuk kulit berwarna putih pucat dan segar dan tidak didapatkan adanya perubahan pathologis yang berupa chickenpox, spot / rash, miliaria alba, carbuncle, cellulitis, furuncle, ataupun boil.

Otot lidah gemuk, berwarna merah tua, Gerakan leluasa nadi dibawah lidah kebiruan . Selaput lidah tipis, berwarna putih, dan lembab, bersih .

2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara lancar lantang , bicara jelas dan nyambung, pernafasan halus, tidak ada bersin dan batuk, tidak ada muntah dan mual, tidak ada cegukan atau tidak sendawa, tidak menarik nafas panjang, dan tidak terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan penciuman (olfaksi) , tidak ditemukan ada bau mulut, hidung, keringat, badan, ataupun bau dari bahan ekskresi.

3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan di area keluhan, tidak ada benjolan, dan pada perabaan titik khusus, tidak ditemukan adanya ada kelainan. Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi umum Xu/ kosong dan lemah dan nadi khusus berupa nadi Chi kanan dalam dan Guan kanan dalam.

4. Hasil wawancara

Pada terapi kelima, partisipan mengatakan kadang lancar dan kadang tidak lancar buang air dimalam hari, kalau udara dingin di ac atau kena air kencing menjadi lancar. Pasien sudah tidur nyenyak. Kepala sudah tidak pusing. Dari kadang haus menjadi Tidak haus .

5. K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 1 minggu sekali , prognosis baik. Adapun anjuran dan sarannya yaitu : . Jangan makan cabe, gorengan, biskuit, roti, santan; Makan yang bergizi kaldu, soup ikan, ayam, telur; Rebus kacang hijau,

tambah jali-jali; Rebus kayu manis dan minum airnya supaya limpa dan hati tidak panas yang rutin serta jangan terlalu banyak berpikir dan takut.

4.3.3.6 Terapi Keenam Pada Tanggal 16 Mei 2021

1. Hasil pemeriksaan pengamatan

Pada terapi keenam, didapatkan data dari pemeriksaan Shen berupa cahaya mata bercahaya, warna wajah kuning, mimik muka segar, kesadaran jelas terang, bahasa terang jelas dan bicara lantang, kondisi otot daging keras dan gerak cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan data warna kulit wajah kekuningan, kulit segar tidak bersisik, dan terdapat flek dipipi sebelah kanan dan kiri dan ada tahi lalat di pipi kiri.

Bentuk tubuh partisipan tinggi sedang kurus berotot, ketika berdiri tegak. Ketika berjalan tegak lurus. Ketika duduk tegak dan ketika berbaring dapat berbaring dengan lurus bebas kesegala arah.

Bentuk dan kondisi pose kepala lonjong, simetris, kepala tenggleng ke kiri dengan bentuk tubuh dan tidak ada benjolan. Gerakan kepala leluasa, dapat bergerak dengan bebas. Rambut berwarna hitam beruban, berbentuk lurus, tipis serta lembab. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik kurang semangat.

Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus ditengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku dan tidak lemas.

Warna sclera mata putih kemerahan, bentuk mata kiri dan kanan tidak simetris tidak melotot, gerakan mata leluasa dapat bergerak dengan bebas. Sedangkan telinga berwarna putih simetris dan segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung simetris, dan mancung, warna kuning dan tidak ada cairan keluar dari hidung.

Mulut dan bibir partisipan berwarna kemerahan muda dan segar, gusi berwarna merah muda dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi.

Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Untuk kulit berwarna putih pucat dan segar dan tidak didapatkan adanya perubahan pathologis yang berupa chickenpox, spot / rash, miliaria alba, carbuncle, cellulitis, furuncle, ataupun boil.

Otot lidah gemuk, berwarna merah tua, Gerakan leluasa nadi dibawah lidah kebiruan . Selaput lidah tipis, berwarna putih, dan lembab, bersih.\

2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara lancar lantang , bicara jelas dan nyambung, pernafasan halus, tidak ada bersin dan batuk, tidak ada muntah dan mual, tidak ada cegukan atau tidak sendawa, tidak menarik nafas panjang, dan tidak terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan penciuman (olfaksi) , tidak ditemukan ada bau mulut, hidung, keringat, badan, ataupun bau dari bahan ekskresi.

3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan di area keluhan, tidak ada benjolan, dan pada perabaan titik khusus, tidak ditemukan adanya ada kelainan. Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi umum Xu/ kosong dan lemah dan nadi khusus berupa nadi Chi kanan dalam dan Guan kanan dalam.

4. Hasil wawancara

Pada terapi keenam, partisipan mengatakan kadang lancar atau tidak lancar buang air kecil dimalam hari, jika lancar terutama pada kena udara Ac dan jika kena air . Untuk kondisi kejiwaan masih Suka berpikir. pasien selalu nyenyak tidur .

5. K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 1 minggu sekali , prognosis baik. Adapun anjuran dan sarannya yaitu : . Jangan makan cabe, gorengan, biskuit, roti, santan; Makan yang bergizi kaldu, soup ikan, ayam, telur; Rebus kacang hijau, tambah jali-jali; Rebus kayu manis dan minum airnya supaya limpa dan hati tidak panas yang rutin serta jangan terlalu banyak berpikir dan takut.

4.3.3.7 Terapi Ketujuh Pada Tanggal 26 Mei 2021

1. Hasil pemeriksaan pengamatan

Pada terapi keempat, didapatkan data dari pemeriksaan Shen berupa cahaya mata bercahaya, warna wajah kuning, mimik muka segar, kesadaran jelas terang, bahasa terang jelas dan bicara lantang, kondisi otot

daging keras dan gerak cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan data warna kulit wajah kekuningan, kulit segar tidak bersisik, dan terdapat flek dipipi sebelah kanan dan kiri dan ada tahi lalat di pipi kiri.

Bentuk tubuh partisipan tinggi sedang kurus berotot, ketika berdiri tegak. Ketika berjalan tegak lurus. Ketika duduk tegak dan ketika berbaring dapat berbaring dengan lurus bebas kesegala arah.

Bentuk dan kondisi pose kepala lonjong, simetris, kepala tengglang ke kiri dengan bentuk tubuh dan tidak ada benjolan. Gerakan kepala leluasa, dapat bergerak dengan bebas. Rambut berwarna hitam beruban, berbentuk lurus, tipis serta lembab. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik kurang semangat.

Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus ditengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku dan tidak lemas.

Warna sclera mata putih kemerahan, bentuk mata kiri dan kanan tidak simetris tidak melotot, gerakan mata leluasa dapat bergerak dengan bebas. Sedangkan telinga berwarna putih simetris dan segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung simetris, dan mancung, warna kuning dan tidak ada cairan keluar dari hidung.

Mulut dan bibir partisipan berwarna kemerahan muda dan segar, gusi berwarna merah muda dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi.

Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Untuk kulit berwarna putih pucat dan segar dan tidak didapatkan adanya perubahan patologis yang berupa chickenpox, spot / rash, miliaria alba, carbuncle, cellulitis, furuncle, ataupun boil.

Otot lidah gemuk, berwarna merah tua, Gerakan leluasa nadi dibawah lidah kebiruan . Selaput lidah tipis, berwarna putih, dan lembab, bersih.

2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara lancar lantang , bicara jelas dan nyambung, pernafasan halus, tidak ada bersin dan batuk, tidak ada muntah dan mual, tidak ada cegukan atau tidak sendawa, tidak menarik nafas panjang, dan tidak terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan penciuman (olfaksi) , tidak ditemukan ada bau mulut, hidung, keringat, badan, ataupun bau dari bahan ekskresi.

3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan di area keluhan, tidak ada benjolan, dan pada perabaan titik khusus, tidak ditemukan adanya ada kelainan. Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi umum Xu/ kosong dan lemah dan nadi khusus berupa nadi Chi kanan dalam dan Guan kanan dalam.

4. Hasil wawancara

Pada terapi ketujuh, partisipan mengatakan kadang lancar atau tidak lancar buang air kecil di malam hari, jika lancar terutama pada kena udara Ac dan jika kena air . Untuk kondisi kejiwaan masih Suka berpikir.

5. K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 1 minggu sekali , prognosis baik. Adapun anjuran dan sarannya yaitu : . Jangan makan cabe, gorengan, biskuit, roti, santan; Makan yang bergizi kaldu, soup ikan, ayam, telur; Rebus kacang hijau, tambah jali-jali; Rebus kayu manis dan minum airnya supaya limpa dan hati tidak panas yang rutin serta jangan terlalu banyak berpikir dan takut.

4.3.3.8 Terapi Kedelapan Pada Tanggal 12 Juni 2020

1. Hasil pemeriksaan pengamatan

Pada terapi keempat, didapatkan data dari pemeriksaan Shen berupa cahaya mata bercahaya, warna wajah kuning, mimik muka segar, kesadaran jelas terang, bahasa terang jelas dan bicara lantang, kondisi otot daging keras dan gerak cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan data warna kulit wajah kekuningan, kulit segar tidak bersisik, dan terdapat flek dipipi sebelah kanan dan kiri dan ada tahi lalat di pipi kiri.

Bentuk tubuh partisipan tinggi sedang kurus berotot, ketika berdiri tegak. Ketika berjalan tegak lurus. Ketika duduk tegak dan ketika berbaring dapat berbaring dengan lurus bebas kesegala arah.

Bentuk dan kondisi pose kepala lonjong, simetris, kepala tengglang ke kiri dengan bentuk tubuh dan tidak ada benjolan. Gerakan kepala leluasa,

dapat bergerak dengan bebas. Rambut berwarna hitam beruban, berbentuk lurus, tipis serta lembab. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik kurang semangat.

Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus ditengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku dan tidak lemas.

Warna sclera mata putih kemerahan, bentuk mata kiri dan kanan tidak simetris tidak melotot, gerakan mata leluasa dapat bergerak dengan bebas. Sedangkan telinga berwarna putih simetris dan segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung simetris, dan mancung, warna kuning dan tidak ada cairan keluar dari hidung.

Mulut dan bibir partisipan berwarna kemerahan muda dan segar, gusi berwarna merah muda dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi.

Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Untuk kulit berwarna putih pucat dan segar dan tidak didapatkan adanya perubahan pathologis yang berupa chickenpox, spot / rash, miliaria alba, carbuncle, cellulitis, furuncle, ataupun boil.

Otot lidah gemuk, berwarna merah tua, Gerakan leluasa nadi dibawah lidah kebiruan . Selaput lidah tipis, berwarna putih, dan lembab, bersih.

2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara lancar lantang , bicara jelas dan nyambung, pernafasan halus, tidak ada bersin dan batuk, tidak ada muntah dan mual, tidak ada

cegukan atau tidak sendawa, tidak menarik nafas panjang, dan tidak terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan penciuman (olfaksi) , tidak ditemukan ada bau mulut, hidung, keringat, badan, ataupun bau dari bahan ekskresi.

3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan di area keluhan, tidak ada benjolan, dan pada perabaan titik khusus, tidak ditemukan adanya ada kelainan. Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi umum Xu/ kosong dan lemah dan nadi khusus berupa nadi Chi kanan dalam dan Guan kanan dalam.

4. Hasil wawancara

Pada terapi kedelapan, partisipan mengatakan sudah tidak ada gangguan berkemih akibat pembesaran prostat dimana kecil sudah lancar asal tetap menjaga pola makan.

5. K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 1 minggu sekali , prognosis baik. Adapun anjuran dan sarannya yaitu : . Jangan makan cabe, gorengan, biskuit, roti, santan; Makan yang bergizi kaldu, soup ikan, ayam, telur; Rebus kacang hijau, tambah jali-jali; Rebus kayu manis dan minum airnya supaya limpa dan hati tidak panas yang rutin serta jangan terlalu banyak berpikir dan takut.

4.4 Diagnosis Kasus

Diagnosis stranguria timbul karena keletihan,

Penyakit : Susah buang air kecil atau gangguan berkemih akibat pembesaran prostat.

Sindrom : Shi / Panas dimana Pi/ Limpa dan Shen/ ginjal lemah.

Dari hasil empat (4) cara pemeriksaan pada partisipan diperoleh:

1. Wang (Inspeksi):
 - Wajah lesu tidak semangat (Xue kurang).
 - Mimik muka kurang segar dan lesu karena kelelahan.
 - Lidah pucat , selaput berwarna putih kotor kekuningan (k).
2. Wen (Auskultasi / Olfaksi):
 - ada sendawa, bau mulut diawal terapi pertama dan sisanya Tidak didapatkan adanya kelainan patologi.
3. Wen (Anamnesis):
 - Susah buang air kecil sudah 6 bulan yang lalu .
 - rasa nyeri pinggang dan lemah lutut pada saat mau buang air kecil
 - banyak berpikir dan takut karena teman-teman dan saudara sudah pada meninggal.
 - Kadang gampang tidur dan kadang susah tidur (Shen kacau, bisa karena Pi /Limpa dan Shen/ginjal lemah).

4. Qie (Palpasi):

- Nadi dalam Chi kanan dan Guan kanan kosong (menandakan adanya patologi lembab dan kotor).

Mekanisme penegakan diagnosis:

Dari sifat bawaan partisipan yang memiliki Suka makan panas dan dingin serta suka makan mie dan makan yang berminyak , serta makanan yang pedas yaitu sambal. Dagang bahan bangunan sendiri tanpa karyawan menyebabkan kelelahan Dan kondisi kejiwaan partisipan Suka banyak berpikir dan takut mati karena teman-teman dan saudara sudah pada meninggal. Dari ketiga diatas menyebabkan Pi /Limpa dan Shen/ginjal lemah.

4.5 Penatalaksanaan Terapi Yang Telah Diberikan

Terapi yang sudah diberikan terhadap subyek selama 8 kali terapi, sesuai dengan prinsip terapi dan tatalaksana terapi sebagai berikut:

1. Pemilihat alat :
 - Alkohol 70 %
 - Kapas medis
 - Jarum filiform : 1 cun (0.25 x 25 mm)
1.5 cun (0,25 x 40 mm)
2. Prinsip terapi: Memperkuat Pi/limpa dan Shen/ginjal, melancarkan ekskresi air kemih.
3. Cara terapi dan pemilihan titik:

- a. Titik menguatkan untuk organ Qi Shen /ginjal dan Pi/limpa: Pi Shu (BL20), Shen Shu (BL23) dan Wei Shu (BL21).manipulasi dengan cara tonifikasi.
 - b. Titik Ming Men digunakan untuk menguatkan Yang dalam Shen /ginjal
 - c. Titik Zu San Li (ST36) menguatkan Pi/ Limpa dan Wei / lambung manipulasi dengan cara tonifikasi.
 - d. Titik-titik Zhong Ji(CV3) dan Guan Yuan (CV4) digunakan untuk memulihkan kemampuan memilah materi cair yang bersih dan yang kotor pada Panguang / kandung kemih dan Xiao Chang / usus kecil, manipulasi dengan cara tonifikasi.
4. Proses terapi dilakukan 30 menit sehari dan masa terapi dilakukan sebanyak 1 minggu sekali.

4.6 Keterbatasan Penelitian

Aktivitas partisipan dan asupan gizi dan kegiatan partisipan di rumah dan toko tidak dapat dikontrol setiap saat oleh peneliti.

4.7 Evaluasi Perjalanan Terapi

Pada tanggal 11 April 2021

1. Klien mengatakan kepada peneliti bahwa partisipan mengalami keluhan gangguan berkemih akibat pembesaran Prostat (susah buang air kecil), serta ada nyeri pinggang dan lutut lemah pada saat kencing, Klien ini sudah 4 kali pergi ke dokter Spesialis Urologi di RSCM dan tidak pernah

melakukan terapi apapun selain kedokteran Spesialis. Kemudian Klien dilakukan 4 cara pemeriksaan didapatkan keluhan utama gangguan berkemih (susah buang air kecil/ buang air kecil tidak lancar) disertai rasa nyeri pinggang dengan warna air kemih tidak terlalu cokelat. mata tidak bercahaya / tidak semangat dan mimik muka lesu kelelahan (Shen lemah, bisa karena energi menjadi lemah), bekerja sebagai pemilik toko yang mengeluarkan keringat ketika beraktifitas dan mudah lelah saat beraktifitas (bisa karena ginjal lemah), nadi Chi dan Guan kanan Kosong lemah (menandakan adanya patologi Pi /Limpa dan Shen/ginjal lemah), lidah pucat , selaput berwarna putih(Xue kurang).

Dari diagnosis tersebut menerangkan partisipan mengalami sindrom Lao Lin /stranguria exhausted (Lin/ stranguria timbul karena kelelahan). Dilakukan terapi Akupunktur pertama dengan menggunakan titik dan teknik ini untuk mengobati gangguan berkemih akibat pembesaran prostat dengan suka banyak berpikir dan takut karena teman -temannya sudah pada meninggal dunia. Juga Pusing jika susah buang air kecil.

Alasan penggunaan titik : disebabkan kelemahan pada Shen /ginjal dan Pi/limpa, maka dalam terapi digunakan titik Shu yang berhubungan dengan organ-organ tersebut, yaitu Pi Shu (BL20), Shen Shu (BL23) dan Wei Shu (BL21). Titik-titik tersebut dapat menguatkan Qi dari organ-organ tersebut. Titik-titik Ming Men digunakan untuk menguatkan Yang dalam Shen /ginjal . Titik Zu San Li (ST36) menguatkan Pi/ Limpa dan Wei / lambung, sedangkan titik-titik Zhong Ji(CV3) dan Guan Yuan (CV4) digunakan untuk memulihkan kemampuan memilah materi cair

yang bersih dan yang kotor pada Pangguang / kandung kemih dan Xiao Chang / usus kecil.

Pada tanggal 17 April 2021

Klien melakukan terapi Akupunktur kedua, Klien belum mengalami perubahan pada warna wajah, mimik muka tidak semangat, untuk susah buang air kecil/ kencing tidak lancar mulai berkurang. Berkurang rasa nyeri pinggang dan lemah lutut pada saat mau buang air kecil. ,nyeri pada kepala sedikit berkurang, tidak demam tidak takut dingin.

Pada tanggal 25 April 2021

Klien melakukan terapi Akupunktur ketiga terapi belum mengalami perubahan pada warna wajah, mimik muka tidak semangat, kadang lancar dan kadang tidak lancar buang air, sudah tidak ada rasa nyeri pinggang dan lemah lutut pada saat mau buang air kecil. Kadang masih pusing jika susah buang air kecil. Untuk kondisi kejiwaan masih Suka berpikir . Kadang gampang tidur dan kadang susah tidur. Masih sering haus.

Pada tanggal 01 Mei 2021

Klien melakukan terapi Akupunktur keempat, Klien wajah sudah menunjukkan perubahan baik dari shen mata bercahaya / bersemangat dan mimik muka semangat . sudah terlihat alami normal yaitu bersemangat, kadang lancar dan kadang tidak lancar buang air,. Kepala sudah tidak pusing. Untuk kondisi kejiwaan masih Suka berpikir. Dari terapi ketiga

pasien sudah mulai mudah tidur . Masih sering haus berubah menjadi kadang haus .Selaput lidah bersih.

Pada tanggal 08 Mei 2021

Klien melakukan terapi Akupunktur kelima, Klien wajahnya sudah menunjukkan perubahan baik dari shen mata bercahaya / bersemangat dan mimik muka semangat . sudah terlihat alami normal yaitu bersemangat, partisipan mengatakan kadang lancar dan kadang tidak lancar buang air dimalam hari, kalau udara dingin di ac atau kena air kencing menjadi lancar. Pasien sudah tidur nyenyak. Kepala sudah tidak pusing. Dari kadang haus menjadi Tidak haus .

Pada tanggal 16 Mei 2021

Klien melakukan terapi Akupunktur keenam, Klien wajahnya sudah menunjukkan perubahan baik dari shen mata bercahaya / bersemangat dan mimik muka semangat . sudah terlihat alami normal yaitu bersemangat, kadang lancar atau tidak lancar buang air kecil dimalam hari, jika lancar terutama pada kena udara Ac dan jika kena air . Untuk kondisi kejiwaan masih Suka berpikir. pasien selalu nyenyak tidur .

Pada tanggal 26 Mei 2021

Klien melakukan terapi Akupunktur ketujuh, Klien wajahnya sudah menunjukkan perubahan baik dari shen mata bercahaya / bersemangat dan mimik muka semangat . sudah terlihat alami normal yaitu bersemangat,

kadang lancar atau tidak lancar buang air kecil dimalam hari, jika lancar terutama pada kena udara Ac dan jika kena air . Untuk kondisi kejiwaan masih Suka berpikir. Tidak ada perubahan dari keenam dan ketujuh.

Pada tanggal 12 Juni 2021

Klien melakukan terapi Akupunktur kedelapan Terapi lanjutan Klien partisipan mengatakan sudah tidak ada gangguan berkemih akibat pembesaran prostat dimana kecil sudah lancar asal tetap menjaga pola makan.

Terapi akupunktur yang telah dilakukan selama 8 kali masa terapi terhadap Klien ini telah memberikan hasil yang sangat baik. Berbagai gejala dan keluhan yang dirasakan partisipan pada saat pertama kali peneliti melakukan terapi terhadap partisipan pun sudah banyak mengalami perubahan, mulai dari berkurangnya gangguan berkemih, rasa nyeri pinggang dan lemah lutut pada saat mau buang air kecil, rasa pusing di kepala, bisa nyenyak tidur,serta membaiknya kondisi kejiwaan partisipan untuk tidak terlalu banyak berpikir dan ketakutan.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Perjalanan Penyakit Berdasarkan Teori

Orang yang dalam jangka waktu lama menderita berbagai macam Lin/Stranguria atau penyakit lain, terlalu Lelah, dapat menyebabkan Pi/ limpa dan Shen /ginjal menjadi lemah , hingga materi lembab dan kotor tidak dapat dihilangkan. Hal ini menyebabkan buang air seni tidak lancar

sedikit-sedikit dan seolah tidak habis namun tidak terlalu berat dengan warna air kemih juga tidak terlalu cokelat. Gejala tersebut timbul apabila lelah. Gejala tersebut dan selaput lidah pucat serta nadi Xu/ kosong dan lemah menunjukkan Pi /Limpa dan Shen/ginjal lemah (Sim, 2012).

4.9 Penjelasan Terapi

4.9.1 Mekanisme Akupunktur Dapat Menyembuhkan Gangguan Berkemih Menurut Kedokteran Barat (Western Medicine)

Akupunktur dilakukan berdasarkan kepercayaan Tiongkok bahwa penyakit bisa muncul jika aliran energi (Qi) terhambat. Melalui penusukan di titik-titik tertentu, akupunktur dipercaya bisa menjadi salah satu cara untuk melancarkan aliran Qi sekaligus mengobati berbagai penyakit. (Nareza, 2021).

Selain menjalani pengobatan dari dokter, misalnya dengan menggunakan obat-obatan atau menjalani terapi akupunktur dengan dokter akupunktur, salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kadar hormon serotonin adalah mengatur pola makan.

4.9.2 Mekanisme Akupunktur Dapat Menyembuhkan Gangguan Berkemih Menurut Kedokteran Timur (Eastern Medicine)

Dalam CM, buang air kecil tidak lancar namun tidak terlalu berat tetapi sering sedikit-sedikit dan seolah-olah tidak habis dengan warna air kemih tidak terlalu cokelat. Hal tersebut timbul apabila terlalu Lelah dan dapat sembuh Kembali dengan disertai rasa nyeri pinggang dan lemah lutut,

tidak bersemangat dan lesu, lidah pucat, nadi Xu/ kosong dan lemah (Sim , 2008).

Orang yang dalam jangka waktu lama menderita berbagai macam Lin/ Stranguria atau penyakit lain, terlalu Lelah, dapat menyebabkan Pi/ limpa dan Shen /ginjal menjadi lemah , hingga materi lembab dan kotor tidak dapat dihilangkan. Hal ini menyebabkan buang air seni tidak lancar sedikit-sedikit dan seolah tidak habis namun tidak terlalu berat dengan warna air kemih juga tidak terlalu cokelat. Gejala tersebut timbul apabila lelah. Gejala tersebut dan selaput lidah pucat serta nadi Xu/ kosong dan lemah menunjukkan Pi /Limpa dan Shen/ginjal lemah (Sim , 2008).

